

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *FOREIGN OWNERSHIP*,  
*INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, DAN *POLITICAL CONNECTION*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**



Skripsi Oleh:

**JAKA PURNAMA**

**01031182025010**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *FOREIGN OWNERSHIP*, *INSTITUSIONAL OWNERSHIP*, DAN *POLITICAL CONNECTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2018-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Jaka Purnama  
NIM : 01031182025010  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

28 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP: 197405111999032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *TRANSFER PRICING, FOREIGN OWNERSHIP, INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN POLITICAL CONNECTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Disusun Oleh :

Nama : Jaka Purnama  
NIM : 01031182025010  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 19 Agustus 2024

Ketua,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP.197405111999032001

Anggota,



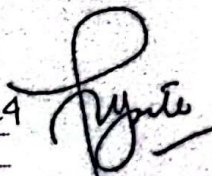
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19820703201404200

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

03/2024  
1/09



Dr. Hasni Yushianti, S.E., M.ACC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jaka Purnama  
NIM : 01031182025010  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *TRANSFER PRICING, FOREIGN OWNERSHIP, INSTITUSIONAL OWNERSHIP, DAN POLITICAL CONNECTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Pembimbing : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 19 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan,



Jaka Purnama  
NIM. 0103118202510

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Allah tidak akan membebani seorang hambanya diluar batas kemampuannya, melainkan sesuai dengan batas kemampuannya”**

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

**“Limitation Only On Your Mind”**

**(Andina Julie)**

**“ Apapun yang menghalangimu untuk maju dan sukses jawabannya adalah lawan, segeralah bangun dari mimpimu dan bersiaplah untuk menghadapinya”**

**(Penulis)**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Rabbku, ALLAH SWT**
- **Bak-Umakku Tercinta**
- **Ayukku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**
- **Diriku Sendiri**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing*, *Foreign Ownership*, *Institusional Ownership*, dan *Political Connection* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan yang membacanya. Aamiin

Indralaya, 19 Agustus 2024

Penulis,



Jaka Purnama

NIM. 01031182025010

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas segala berkat, rahmat, hidayah, kesehatan, kekuatan, ridho dan izin yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang sangat besar ketika penulis harus memotong dan mengganggu waktu kerja Ibu untuk ditemui dalam proses bimbingan, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, yang senantiasa membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Supriadi, dan Ibu Gusmiana. Terima kasih Bak, Mak atas perjuangan kalian, jerih payah kalian yang telah menghidupi kami sampai saat ini. Dalam keterbatasan ekonomi Bak dan Mak tidak pernah menyerah untuk dapat melihat anaknya menjadi sarjana. Terima kasih atas jerih payah, kasih sayang, dukungan, doa dan nasihat yang diberikan sehingga penulis bisa bertahan dan meraih gelar sarjana ini. Penulis akan senantiasa berjuang untuk dapat membahagiakan Bak, Mak dan keluarga besar kita.
12. Kakak saya Depi Ronita dan kakak ipar saya Mulyadi terima kasih sudah saling, menguatkan, menyemangati, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
13. Kakak saya (Almh. Deti Kurniati Bin Supriadi) terimakasih atas doa-doa yang kau sebutkan di surga langsung dihadapan sang pencipta. Penulis berjuang untuk gelar sarjana ini karena ingin melanjutkan cita-cita kakak dahulu yaitu melanjutkan sekolah ke SMA Unggulan, kuliah di Universitas Sriwijaya, dan jadi sarjana pertama dikeluarga kita, namun kakak pergi sebelum bisa mencapai impian tersebut. Kini penulis akan terus melanjutkan impian kakak dan juga membahagiakan keluarga kita.
14. Nenekku tercinta, Ibu Sulpah yang selalu menjadi pengingat penulis untuk senantiasa melibatkan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidup. Terima kasih telah menjadi tempat mengadu, tempat mencurahkan isi hati, dan menguatkan penulis untuk dapat meraih impian.
15. Kedua keponakan ku yang ganteng dan cantik Ikbar Ramadhani dan Amira Ayu Andara. Terima kasih sudah menjadi penghibur disaat penulis merasa sedih dan lelah. Tumbuhlah selalu menjadi versi paling hebat, ponakanku.
16. Seluruh keluarga besar anak cucu Matnawi, dan keluarga besar anak cucu Saleh. Terima kasih atas restu, ridho, doa dan dukungan yang telah kalian semua berikan kepada penulis.



17. Sahabat-sahabatku, Arya Nata Saputra yang sudah ku anggap sebagai saudaraku sendiri terima kasih atas dukungan, motivasi, doa dan sudah bersedia menjadi tempat curhat maupun keluh kesah selama ini walaupun kita terpisah antar pulau hehe. Sahabat seperjuanganku Hidayat Valentio terima kasih sudah menemani penulis selama satu tahun ini, terima kasih sudah mengizinkan menginap di kost mu saat penulis sedang terpuruk, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk rajin beribadah. Sahabatku Muhammad Firli Akbar terima kasih sudah mengizinkan penulis menginap di kost mu hingga tak terhitung lagi harinya hehe semoga skripsi mu lancar ya. Untuk sahabatku Binar Asa Venturani terima kasih sudah membukakan pintu kost mu disaat penulis sedang tidak baik baik saja, terima kasih sudah mau jadi pendengar dari curhatan penulis, dan selalu memberi dan menawarkan makanan ke penulis saat tanggal tua hehe. Semoga persahabatan kita berlanjut ya, See You On Top.
18. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi, yaitu Raysah Hanifa, Wiwin Fitriani, Ema Sabela, Amelia Nursafitri, Salma, dan Adinda Putri, terima kasih telah senantiasa memberikan semangat dan informasi dalam perkuliahan, serta saling mendukung satu sama lainnya untuk maju dan menyelesaikan setiap proses perkuliahan.
19. Grup” Sukses Usia Muda”, Arya, Albi, Ikbal, Firli, Harits, Regak. Teman-teman semasa putih abu-abu yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
20. Grup Magang PLN, yaitu Dhea Maura, Uswatun Hasanah, dan Sur Anisah terima kasih atas pengalaman yang berkesan selama perkuliahan dan magang di PLN.
21. Teman-teman Akuntansi Kampus Indralaya angkatan 2020, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan. Juga teman-teman Fakultas Ekonomi baik kampus Indralaya maupaun Palembang dan temanteman, kakak adik seluruh Fakultas Universitas Sriwijaya yang sempat dan telah memberikan doa dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

22. Kucingku “Opet” terima kasih sudah menemani penulis, dan menghibur penulis selama delapan bulan saat proses mengerjakan skripsi, walaupun hanya sebentar karena Opet pergi duluan sebelum penulis menyelesaikan skripsi.
23. Terakhir, terima kasih kepada diriku. Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini, banyak sekali rintangan dan hambatan selama proses panjang menyelesaikan skripsi ini. Keterbatasan ekonomi, pertemanan, kesepian, berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, revisi, bahkan proses bimbingan yang tidak mudah dan berbagai masalah lain yang datang silih berganti. Namun kamu dapat melewatinya, hambatan bukan memperlemah dirimu tapi menjadikanmu semakin kuat. *Limitation only in your mind. Proud of myself.*

Indralaya, 19 Agustus 2024  
Penulis



Jaka Purnama  
NIM. 01031182025010

## ABSTRAK

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *FOREIGN OWNERSHIP*,  
*INSTITUSIONAL OWNERSHIP*, DAN *POLITICAL CONNECTION*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh:  
**Jaka Purnama**

Agresivitas pajak adalah tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak, bertujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing*, *foreign ownership*, *institusional ownership*, dan *political connection* terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak diukur dengan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *SPSS 29*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *institusional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak sedangkan variabel *transfer pricing*, *foreign ownership*, dan *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Kata kunci:** Agresivitas Pajak, *Transfer Pricing*, *Foreign Ownership*, *Institusional Ownership*, *Political Connection*

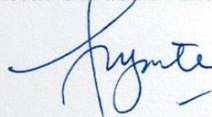
Ketua,



**Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA**

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA**

NIP.197212152003122001



**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, FOREIGN OWNERSHIP,  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND POLITICAL CONNECTION ON TAX  
AGGRESSIVENESS  
(Empirical Study on Multinational Companies Listed on Indonesian Stock  
Exchange Period 2018-2022)**

**By:  
Jaka Purnama**

*Tax aggressiveness is an act of tax planning that is deliberately carried out by companies to minimize taxable income, aim to reduce tax obligation. The purpose of this studi was to examine the effect of transfer pricing, foreign ownership, institutional ownership, and political connections on tax aggressiveness. Tax aggressiveness is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR) method. The type of data used in this research is secondary data in the form of company annual reports. The research population is multinational companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. Sampling was done by using purposive sampling method with a sample of 25 companies. The analytical technique used is Multiple Linear Regression using the SPSS 29 program. The results showed that the variables of institutional ownership has a positive significant effect on tax aggressiveness, while the transfer pricing, foreign ownership and political connection have no effect on tax aggressiveness.*

**Keywords: Tax Aggressiveness, Transfer Pricing, Foreign Ownership, Institutional Ownership, Political Connection**

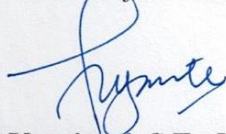
*Advisor,*



**Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA**

NIP. 197405111999032001

*Acknowledge,  
Head of Accounting*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Jaka Purnama

NIM : 01031182025010

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing, Foreign Ownership, Institutional Ownership*, dan *Political Connection* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

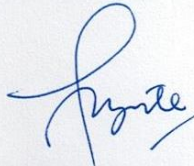
Indralaya, 19 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.ACC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Jaka Purnama  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Pagar Alam, 15 Desember 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Desa Kuripan Selatan, Kec. Empat Petulai  
Dangku, Kab. Muara Enim  
Email : jakapura20@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 33 Rambang Dangku  
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 2 Rambang Dangku  
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim  
Tahun 2020-2024 : S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas  
Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Departemen Media Komunikasi dan Informasi IMMETA SUMSEL  
Tahun 2021
2. Anggota Departemen Kestari KADIKSRI UNSRI 2021

### **MAGANG**

1. Magang PLN UP3 Palembang

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b><i>ASBSTACK</i></b> .....	xi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Agresivitas Pajak ( <i>Tax Agressiveness</i> ) .....	14
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i> .....	16
2.1.4 <i>Foreign Ownership</i> .....	17
2.1.5 <i>Institusional Ownership</i> .....	18



2.1.6	<i>Political Connection</i> .....	19
2.1.7	Penelitian Terdahulu .....	21
2.1.8	Alur Pikir.....	28
2.1.9	Pengembangan Hipotesis .....	29
2.1.9.1	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	29
2.1.9.2	Pengaruh <i>Foreign Ownership</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	30
2.1.9.3	Pengaruh <i>Institusional Ownership</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	31
2.1.9.4	Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Metodologi Penelitian .....	34
3.1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.1.2	Rancangan Penelitian .....	34
3.1.3	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.5	Populasi dan Sampel .....	35
3.1.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.1.6.1	Agresivitas Pajak ( <i>Tax Aggressiveness</i> ) .....	38
3.1.6.2	<i>Transfer Pricing</i> .....	39
3.1.6.3	<i>Foreign Ownership</i> .....	39
3.1.6.4	<i>Institusional Ownership</i> .....	40
3.1.6.5	<i>Political Connection</i> .....	40
3.1.7	Teknik Analisis Data.....	41
3.1.7.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.1.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
a)	Uji Normalitas.....	42
b)	Uji Multikolinearitas .....	42
c)	Uji Heteroskedastisitas.....	43
d)	Uji Autokorelasi .....	43
3.1.7.3	Uji Regresi Linier Berganda .....	44
3.1.7.4	Uji Hipotesis .....	45
a)	Uji Statistik t (Uji Parsial).....	45



b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.2 Analisis Data .....	46
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.3 Uji Hipotesis .....	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	59
4.2.2 Pengaruh <i>Foreign Ownership</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	61
4.2.3 Pengaruh <i>Institusional Ownership</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	62
4.2.4 Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	68
5.3 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Perpajakan Periode 2018-2022.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial t .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	26
----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan <i>Cash Effective Tax Rate</i> .....	75
Lampiran 2. Perhitungan <i>Transfer Pricing</i> .....	78
Lampiran 3. Perhitungan <i>Foreign Ownership</i> .....	81
Lampiran 4. Perhitungan <i>Institusional Ownership</i> .....	84
Lampiran 5. <i>Political Connection</i> .....	87
Lampiran 6. Tabulasi Data .....	90
Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif .....	93
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	94
Lampiran 9. Uji Multikolinieritas .....	94
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas .....	94
Lampiran 11. Uji Autokorelasi .....	95
Lampiran 12. Uji Regresi Linier Berganda .....	95
Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	95
Lampiran 14. Uji Parsial t .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia yang tergabung dalam negara *Group of Twenty (G20)*. Menurut daftar yang dirilis *Insider Monkey*, Indonesia berada di urutan ke 16 perekonomian terbesar di dunia dan urutan pertama di Asia Tenggara dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar U\$1,31 triliun (Kontan.co.id, 2023). Suatu negara yang memiliki perekonomian besar akan menyumbangkan pendapatan yang besar pula dari berbagai sektor. Pendapatan ini dialokasikan untuk pembangunan negara Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sumber pendapatan yang berkontribusi paling besar terhadap negara adalah pajak. Kontribusi ini dibuktikan oleh realisasi APBN tahun 2023 yang mencapai Rp2.463 triliun, dengan penerimaan perpajakan sebesar Rp2.021,2 triliun yang berarti 82% penerimaan APBN negara bersumber dari pajak (Kemenkeu, 2023). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (2007), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Namun, penerimaan pajak masih belum optimal. Berdasarkan data yang dihimpun CNBC sejak tahun 2008 sampai tahun 2020 penerimaan pajak tidak pernah mencapai target (CNBC, 2021). Pada tabel 1.1 dibawah ini diketahui tahun 2021 barulah realisasi penerimaan perpajakan mulai membaik dan mencapai target dengan persentase 103,9 persen dan capaian tertinggi sebesar 115,6 persen ditahun 2022. Data realisasi dan target penerimaan pajak periode tahun 2018-2022 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Perpajakan Periode 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Target Penerimaan Pajak</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak</b>	<b>Persentase Realisasi</b>
2018	Rp1.424	Rp1.315,9	92,4%
2019	Rp1.557,6	Rp1.332,1	84,4%
2020	Rp1.198,82	Rp1.069,98	89,25%
2021	Rp1.229,6	Rp1.227,5	103,9%
2022	Rp1.485	Rp1.717,8	115,6%

Sumber: Data Diolah (Kemenkeu, 2022)

Salah satu faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya penerimaan pajak di Indonesia adalah agresivitas pajak (Utomo dan Fitria, 2021). Agresivitas pajak merupakan tindakan yang digunakan dengan tujuan meminimalkan beban pajak perusahaan karena dianggap tidak sesuai dengan harapan *stakeholder* . Frank et al (2009) mendefinisikan tindakan pajak agresif sebagai aktivitas dengan tujuan memanipulasi laba kena pajak suatu perusahaan dengan perencanaan pajak secara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*).

Menurut teori keagenan perusahaan sebagai wajib pajak bertentangan dengan pemerintah sebagai pemungut pajak. Terdapat perbedaan kepentingan antara fiskus aparaturnya dengan perusahaan. Perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan, sedangkan pemerintah

menginginkan penerimaan di sektor pajak secara maksimal (Dewi dan Suardika, 2021). Mengurangi beban pajak merupakan salah satu cara atau strategi yang dilakukan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak (Ardillah dan Vanesa, 2022).

Fenomena agresivitas pajak di Indonesia dapat dilihat dari *tax ratio*. Semakin tinggi *tax ratio* maka semakin baik pula kinerja pemungutan pajak suatu negara (Ardillah dan Vanesa, 2022). *Tax ratio* Indonesia masih sangat rendah, dan jauh tertinggal dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara lainnya. Dikutip dari Pajakku (2022) tingkat *tax ratio* Indonesia tahun 2017 mencapai 9,89 persen, kemudian meningkat sebesar 10,24 persen pada tahun 2018. Pada tahun 2019 *tax ratio* Indonesia turun menjadi 9,76 persen, dan tahun 2020 mencapai titik terendah dengan *tax ratio* sebesar 8,33 persen, karena saat itu Indonesia sedang dilanda Pandemi Covid-19, kemudian pasca pandemi tahun 2021 *tax ratio* kembali meningkat menjadi 9,12 persen. Angka ini tergolong rendah karena belum sesuai dengan standar *International Monetary Fund (IMF)* sebesar 15 persen. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak ditambah *tax ratio* Indonesia yang belum mencapai target memungkinkan terjadinya tindakan pajak agresif dengan penghindaran pajak, yang berakibat kurang optimalnya penerimaan pajak (Ardillah dan Vanesa, 2022).

Kasus agresivitas pajak banyak terjadi baik di dalam negeri maupun luar negeri. Banyaknya kasus agresivitas pajak menjadi masalah besar bagi banyak negara. Khususnya negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia termasuk Indonesia. Negara-negara yang tergabung dalam G20 membahas

permasalahan agresivitas pajak dalam KTT G20 di New Delhi, India pada September 2023, dengan harapan dapat menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan agresivitas pajak.

Kasus agresivitas pajak yang terjadi di luar Indonesia salah satunya terjadi pada perusahaan multinasional IKEA, yaitu perusahaan asal Swedia yang terlibat dalam penggelapan pajak (*tax evasion*). Perusahaan ini melakukan upaya penghindaran pajak lebih dari 1 milyar Dolar dalam rentang waktu 2009 sampai 2014. Menurut laporan Parlemen Eropa, IKEA terlibat *profit shifting* dengan memindahkan laba euro dari negara dengan pajak tinggi seperti Jerman, Inggris, Prancis ke anak perusahaan atau negara lain dengan pajak rendah seperti Luxemburg atau Lichtenstein. Dalam laporan ini disebutkan juga bahwa untuk meminimalkan pajak secara keseluruhan, IKEA membebankan biaya royalti dari satu perusahaan ke perusahaan lain dalam lingkup kepemilikan yang tepat. Tahun 2014 diduga IKEA melakukan penghindaran pajak di tiga negara, di Jerman sebesar 39 Juta Dolar, Prancis sebesar 26 juta Dolar, dan Inggris sebesar 13 juta dolar (Ardillah dan Vanesa, 2022)

Kasus agresivitas pajak yang terjadi di Indonesia salah satunya penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy, sebuah perusahaan batubara terbesar di Indonesia. Kasus ini bermula atas dugaan perluasan jaringan perusahaan luar negeri yang dilakukan PT Adaro Energy ke negara Mauritius dan Singapura. Peran kedua negara adalah menghimpun laba atas penjualan batubara (Putri dan Suhardjo, 2022). Menurut laporan *global witness*, Adaro Energy melakukan praktik *tax haven* yang kebanyakan dilakukan perusahaan



multinasional, yaitu dengan mengalihkan pendapatan ke negara suaka pajak, sehingga akan meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Adaro Energy menjual batubara ke *Coaltrade* dengan harga rendah, lalu *Coaltrade* menjual dengan harga tinggi ke pihak ketiga, kemudian di Singapura dilakukan pembukuan keuntungannya karena pengenaan pajak di Singapura lebih rendah dibandingkan Indonesia, dan keuntungan 90% dari *Coaltrade* dibawa lagi ke negara suaka pajak yaitu negara Mauritius (Global Witness, 2019). Fenomena di atas mengindikasikan bahwa untuk memaksimalkan laba sekaligus meminimalkan beban pajak yang dibayarkan, sebagian perusahaan melakukan upaya tindakan agresivitas pajak, dengan penghindaran pajak melalui *tax haven* dan *transfer pricing* yang cenderung dilakukan oleh perusahaan multinasional (Putri dan Suhardjo, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan multinasional melakukan agresivitas pajak. Faktor pertama adalah *transfer pricing*. Menurut PMK RI Nomor 22/PMK.03/2020 *transfer pricing* adalah harga dalam transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa, dikonotasikan sebagai suatu hal yang negatif (*abuse of transfer pricing*) atau upaya penghindaran pajak dengan mengalihkan laba perusahaan di suatu negara ke anak perusahaan di negara lain yang mempunyai tarif pajak lebih rendah, sehingga mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak semakin meningkat saat tarif pajak suatu negara semakin rendah (Arliani dan Yohanes, 2023). Di sisi lain pengalihan laba merugikan pemerintah karena berpotensi menghilangkan penerimaan pajak negara. Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *transfer pricing* terhadap

agresivitas pajak dilakukan oleh Putri dan Mulyani (2020) yang menemukan bahwa variabel *transfer pricing* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian tersebut sejalan dengan Fadillah dan Lingga (2021) yang menyatakan agresivitas pajak dipengaruhi oleh *transfer pricing*. Namun penelitian yang dilakukan Dewi dan Suardika (2021) serta Ardillah dan Vanesa (2022) mengungkapkan sebaliknya yakni variabel *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor kedua yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *foreign ownership* atau kepemilikan asing. *Foreign ownership* merupakan jumlah saham yang ditanamkan ke perusahaan oleh investor asing. Kepemilikan jumlah saham ini dimanfaatkan oleh investor asing untuk ikut andil dalam penentuan kebijakan perusahaan salah satunya mengarah ke penghindaran pajak.. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki investor asing, maka semakin besar pula suara investor asing dalam menentukan kebijakan perusahaan (Putri dan Mulyani, 2020). Putri dan Suhardjo (2022) menyatakan *foreign ownership* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini karena adanya potensi tindakan *transfer pricing* yang dilakukan antar perusahaan, dimana investor asing kemungkinan mempunyai saham di dua negara berbeda, saham di perusahaan Indonesia dan saham di luar Indonesia. Hal ini merupakan bentuk upaya penghindaran pajak secara agresif. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Mulyani (2020), serta Putri dan Suhardjo (2022) menyatakan variabel *foreign ownership* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sebaliknya penelitian Nainggolan dan Sari (2020) menyatakan *foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, berbeda dengan

penelitian Andarsari (2021) yang menyatakan variabel *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor ketiga adalah *institutional ownership*. Khan et al (2017) menjelaskan asal dari *institutional ownership* adalah kepemilikan bank, institusi, asuransi, dan perusahaan investasi lainnya. Berdampak besar terhadap pemantauan kinerja manajemen perusahaan. Semakin besar *institutional ownership* biasanya melebihi 5% maka akan semakin mendorong kemampuan memonitor manajemen perusahaan. Karena *shareholding ratio* yang dimiliki oleh institusi lebih tinggi dibandingkan pemegang saham lainnya. Kondisi ini akan mendesak manajemen mengedepankan kepentingan pribadi dalam mengelola perusahaan. Khususnya mengenai optimalisasi laba perusahaan yang akan mengarah ke peningkatan tindakan agresivitas pajak (Wardana dan Asalam, 2022). Penelitian mengenai pengaruh *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak diteliti oleh Wardana dan Asalam (2022) menemukan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian dari Wijaya dan Rahayu (2021), menyatakan *institutional ownership* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian Putri dan Suhardjo (2022) dan Arliani dan Yohanes (2023), yang menyatakan tidak ada pengaruh *institutional ownership* terhadap agresivitas pajak.

Faktor terakhir yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah *political connection*. Faccio et al (2006) menyatakan bahwa perusahaan dikatakan memiliki hubungan dengan politik jika dalam struktur organisasi baik direksi maupun komisaris dengan pemerintah memiliki hubungan erat, hubungan antara

salah satu pemegang saham utama atau direktur merupakan anggota menteri, parlemen, atau punya hubungan dekat dengan partai atau toko politik. Hubungan dekat ini akan menimbulkan hak istimewa bagi perusahaan, misalnya rendahnya risiko pemeriksaan pajak, dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Nurrahmi & Rahayu, 2020). Penelitian Adela et al (2023), dan Fasita et al (2022) menemukan bahwa *political connection* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian Pramita dan Susianti (2023) menyatakan bahwa *political connection* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian Rudyanto et al (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *political connection* terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara *transfer pricing*, *foreign ownership*, *institutional ownership*, dan *political connection* terhadap agresivitas pajak. Penulis tertarik karena hasil penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi atau ketidakkonsistenan tiap variabel terhadap agresivitas pajak sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ardilah dan Vanesa tahun 2022 yang berjudul *Effect of Corporate Governance Structures, Political Connection, and Transfer Pricing On Tax Agressiveness in manufacturing companies listed on the indonesian stock exchange in 2014-2019*.

Peneliti menggunakan kebaruan berupa penggantian dan penambahan variabel independen. Variabel sebelumnya yaitu struktur tata kelola perusahaan menggunakan komite audit dan komisaris independen, sedangkan dalam

penelitian ini menggunakan *institutional ownership*, dan variabel *foreign ownership*. Peneliti tidak menggunakan struktur komite audit dan komisaris independen karena struktur komite audit dan komisaris independen sudah banyak digunakan pada penelitian sebelumnya, selain itu peneliti ingin mengetahui struktur lain yang mempengaruhi agresivitas pajak. Peneliti mengadopsi dua variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel *transfer pricing* dan *political connection*. Penelitian ini menggunakan periode berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu tahun 2014-2019 menjadi periode terbaru yaitu 2018-2022.

Penelitian Ardillah dan Vanesa (2022) menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penulis tertarik menggunakan objek perusahaan multinasional, karena dalam perusahaan multinasional sering terjadi kasus agresivitas pajak. Berdasarkan kajian Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), sektor yang paling rawan terhadap kasus agresivitas pajak melalui upaya penghindaran pajak dengan praktik *transfer pricing* adalah perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional seringkali mengalihkan laba mereka dari Indonesia ke negara suaka pajak, dimana negara suaka pajak ini memiliki tarif pajak yang lebih rendah sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba mereka dan menekan beban pajak. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul: **Pengaruh *transfer pricing, foreign ownership, institutional ownership, dan political connection***

**terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022).**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Apakah *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
- b. Apakah *Foreign Ownership* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
- c. Apakah *Institusional Ownership* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?
- d. Apakah *Political Connection* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *foreign ownership* terhadap agresivitas pajak
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh *institusional ownership* terhadap agresivitas pajak
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh *political connection* terhadap agresivitas pajak

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan pembaca mengenai ilmu perpajakan bidang akademis khususnya praktik agresivitas pajak, serta diharapkan peneliti di masa depan dapat menjadikan penelitian ini sebagai literatur serta bahan kajian untuk observasi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan rujukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait agresivitas pajak agar lebih bijak dalam melakukan tindakan agresivitas pajak yang berdampak pada penurunan penerimaan negara.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan sumber informasi bagi pembuat kebijakan bidang perpajakan yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai *transfer pricing*, *foreign ownership*, *institutional ownership*, dan *political ownership* terhadap agresivitas pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela, V., Agyei, S. K., & Peparah, J. A. (2023). Antecedents of tax aggressiveness of listed non-financial firms: Evidence from an emerging economy. *Scientific African*, 20, e01654. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01654>
- Al Hasyim, A. A., Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.7525>
- Alianda, I., Andreas, Nasrizal, & Azhar, A. L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation dan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jot.v2i1.14248>
- Andarsari, P. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i1.1390>
- Ardillah, K., & Vanesa, Y. (2022). Effect of Corporate Governance Structures, Political Connections, and Transfer Pricing on Tax Aggressiveness. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economic and Business*, 6(1), 51–72. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i1.51-72>
- Arliani, D., & Yohanes. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1844>
- Asmara, A. C., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Koneksi Politik dan Keragaman Gender terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1153–1167. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>
- Aya, K. M. L., Hariyanti, W., & Sugiarti. (2022). The Effect of Financial Ratio Analysis, Transfer Pricing And Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. *Accounting and Finance Studies*, 2(2), 79–94. <https://doi.org/10.47153/afs22.3742022>
- CNBC. (2021). *Ya Tuhan! 12 Tahun RI Tak Pernah Capai Target Pajak*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210128154652-4-219466/ya-tuhan-12-tahun-ri-tak-pernah-capai-target-pajak>
- Darussalam, Septriadi, D., & B, B. ktistiaji. (2013). *Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis dalam Perspektif Pajak Internasional*. Pusat Pajak Danny Darussalam.
- Dewi, A. S., & Suardika, A. A. K. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer



- Pricing dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 448–466. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1566>
- Faccio, M., Masulis, R. W., & McConnell, J. J. (2005). Political Connections and Corporate Bailouts. *SSRN Electronic Journal*, 61(6), 2597–2635. <https://doi.org/10.2139/ssrn.676905>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 332–343. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4012>
- Fan, J. P. ., Wong, T. . ., & Zhang, T. (2007). Politically connected CEOs , corporate governance , and Post-IPO performance of China ’ s newly partially privatized firms. *Journal of Financial Economics*, 84, 330–357. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.03.008>
- Fasita, E., Firmansyah, A., & Irawan, F. (2022). Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Political Connection, Tax Avoidance: Does Corporate Governance Have A Role in Indonesia? *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 63–93. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17313>
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Kinerja*, 3(02), 282–297. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1575>
- Francis, B. B., Hasan, I., & Sun, X. (2009). Political Connections and The Process of Going Public : Evidence from China. *Journal of International Money and Finance*, 28(4), 696–719. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2009.01.002>
- Frank, M. margaret, Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Witness. (2019). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. <https://www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/>
- Govindarajan, V., & Anthony, R. N. (2007). *Management Control Systems*. (12th ed.). McGraw-Hill.

- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
- Hutomo, M. A., Sari, R., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization, Dan Tunneling Incentive Terhadap Agresivitas Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 141–157. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1705>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.03/2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kesepakatan Harga Transfer (Advance Pricing Agreement), Pub. L. No. 22, Peraturan Menteri Keuangan 1 (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136873/pmk-no-22pmk032020>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kemenkeu, R. (2022). *Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- Kemenkeu, R. (2023). *Informasi APBN 2023*. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/6439fa59-b28e-412d-adf5-e02fdd9e7f68/Informasi-APBN-TA-2023.pdf?ext=.pdf>
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. *American Accounting Association*, 92(2), 101–122. <https://doi.org/10.2308/accr-51529>
- Kim, C. F., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Kontan.co.id. (2023). *5 Negara dengan Ekonomi Terbesar Dunia 2023, Indonesia Masuk Daftar?* <https://internasional.kontan.co.id/news/5-negara-dengan-ekonomi-terbesar-dunia-2023-indonesia-masuk-daftar?page=all>
- Kurniawan, A., & Amanah, L. (2020). Pengaruh likuiditas dan kepemilikan saham terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2019, 231–248. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5408>
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 41–53. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772>
- Muhajirin, M. Y., Junaid, A., Arif, M., & Pramukti, A. (2021). Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Center of Economic Student Journal*, 4(2), 140–153.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v4i2.423>
- Nainggolan, C., & Sari, D. (2020). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, dan *Thin Capitalization*: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 147.  
<https://doi.org/10.20961/jab.v19i2.421>
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 48–57.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14162>
- Oktaviani, R. M., Wulandari, S., & Sunarto. (2023). Multinational Corporate Tax Avoidance In Indonesia. *Journal of Professional Business Review*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1549>
- Pajakku. (2022). *Tax Ratio Meningkat, Apa Dampak Bagi Perekonomian*. <https://www.pajakku.com/read/62f092eaa9ea8709cb18b854/Tax-Ratio-Meningkat-Apa-Dampak-Bagi-Perekonomian->
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia.
- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 29–46.  
<https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>
- Putri, I. A. S., & Mahmudi. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 345–355. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2015*, 1–9.  
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Putri, & Suhardjo, F. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 103–118.  
<https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1283>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. 28 (2007).

- Rudyanto, A., Julisar, J., & Debora, D. (2023). Political connection as a double-edged sword: the case of tax aggressiveness practice during the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(4), 400–410. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0113>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method for Business. In *In Wiley* (6th ed.). Penerbit:Salemba Empat.
- Sidauruk, T., & Fadilah, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(2), 86–102. [https://ekonomi.usni.ac.id/jurnal/Tagor Darius Sidauruk](https://ekonomi.usni.ac.id/jurnal/Tagor%20Darius%20Sidauruk), Hal 86-102.pdf
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1699>
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Factors Analysis Affecting Earnings Management on Go Public Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.9744/jak.3.2.pp.%2089-101>
- Wijaya, S., & Rahayu, F. D. (2021). Pengaruh Agresivitas Transfer Pricing, Penggunaan Negara Lindung Pajak, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 245–264. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9257>